

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman diiringi dengan perkembangan teknologi telah membawa dampak perubahan yang sangat besar di kehidupan bermasyarakat termasuk di pola pikir generasi saat ini atau sering disebut dengan generasi milenial. Perkembangan ini berdampak juga terhadap dunia pendidikan, bahwa guru tidak dapat lagi mengajar seperti mengajar generasi sebelumnya karena generasi yang diajar sudah berbeda (Supandi et al., 2020).

Pendidikan merupakan faktor kunci dalam pembangunan suatu negara. Melalui pendidikan yang berkualitas, peserta didik dapat mengembangkan potensi diri mereka dengan baik. Salah satu faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan adalah motivasi belajar peserta didik. Motivasi belajar yang tinggi akan mendorong peserta didik untuk aktif, antusias, dan bersemangat dalam menyerap materi pembelajaran.

Namun, dalam realitas pendidikan di MTs Negeri 5 Kuningan sebagai salah satu lembaga pendidikan menengah di Kuningan terdapat permasalahan terkait motivasi belajar peserta didik yang masih rendah. Misalnya peserta didik cenderung kurang termotivasi untuk belajar, kurang berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran, dan kurang antusias dalam menghadapi tantangan pembelajaran yang kompleks. Ketika motivasi belajar peserta didik rendah, maka proses pembelajaran akan terhambat, dan hasil akhir yang dicapai juga tidak optimal

Salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar peserta didik di MTs Negeri 5 Kuningan terdapat pada guru diantaranya keterbatasan pemahaman dan penerapan keterampilan guru abad 21 seperti guru menghadapi kesulitan dalam memahami konsep dan cara mengimplementasikan keterampilan guru abad 21 secara efektif. Guru di MTs Negeri 5 Kuningan sendiri masih terbiasa dengan metode pengajaran tradisional yang lebih berosentrasi pada guru. Guru mengalami kesulitan dalam menyesuaikan pengajaran untuk memenuhi kebutuhan individu

peserta didik dan mengintegrasikan keterampilan guru abad 21 secara inklusif dalam kelas yang heterogen. Selain itu, kurangnya sumber daya seperti pelatihan, bahan ajar, atau perangkat teknologi juga menjadi hambatan dalam implementasi keterampilan guru abad 21 yang efektif.

Masih ada guru yang kurang mampu melakukan proses pembelajaran yang menumbuhkan kreatifitas peserta didik, dalam proses pembelajaran berlangsung guru jarang menggunakan teknologi informasi dalam proses belajar mengajar, Guru masih menerapkan pembelajaran konvensional, sehingga kurang menggali kemampuan peserta didik, guru kurang kreatif dalam menerapkan model dan metode pembelajaran, juga kemampuan guru dalam pemanfaatan teknologi, informasi dan teknologi masih lemah. Tentu, hal ini mengakibatkan menurunnya motivasi belajar peserta didik

Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah melalui implementasi keterampilan guru abad 21. Keterampilan guru abad 21 mencakup keterampilan berpikir kritis dan kreatif, keterampilan komunikasi efektif, keterampilan kolaborasi, dan keterampilan kemandirian. Keterampilan ini dianggap penting untuk membekali peserta didik dengan kemampuan yang relevan dengan tuntutan zaman modern. Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana implementasi keterampilan guru dalam menghadapi tantangan abad 21 yang semakin kompleks sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Keterbatasan pemahaman tentang bagaimana keterampilan guru abad 21.
2. Implementasi keterampilan guru abad 21 yang belum optimal.
3. Menurunnya motivasi belajar peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Melihat begitu luasnya pembahasan tentang Implementasi Keterampilan Guru Abad 21 Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di MTs Negeri

5 Kuningan, maka diperlukan adanya fokus masalah. Oleh karena itu, penelitian ini dibatasi yaitu :

1. Implementasi keterampilan guru abad 21

Implementasi keterampilan guru abad 21 adalah proses menerapkan ketrampilan-keterampilan yang dianggap penting dalam pendidikan abad 21 ke dalam praktik pengajaran dan pembelajaran di kelas. Keterampilan guru abad 21 mencakup berbagai aspek termasuk komunikasi efektif, kolaborasi, kreativitas, pemikiran kritis, literasi digital, pemecahan masalah, kecakapan interpersonal, dan adaptabilitas.

2. Motivasi belajar Peserta Didik

Motivasi berasal dari bahasa Latin, *Movere* yang berarti dorongan atau daya penggerak. Banyak ahli yang sudah mengemukakan pengertian motivasi dengan berbagai sudut pandang mereka masing-masing, namun intinya sama, sebagai suatu pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang kedalam bentuk aktifitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu.

Peserta didik pada dasarnya termotivasi untuk melakukan suatu aktivitas untuk dirinya sendiri karena ingin mendapatkan kesenangan dari pelajaran, atau merasa kebutuhannya terpenuhi. Ada juga peserta didik yang termotivasi melaksanakan belajar dalam rangka memperoleh penghargaan atau menghindari hukuman dari luar dirinya sendiri, seperti: nilai, tanda penghargaan, atau pujian guru (Arianti, 2019).

D. Perumusan Masalah

Dalam menyusun perumusan masalah ini, maka penulis mengelompokkan permasalahan ini ke dalam tiga bagian yaitu :

1. Bagaimana implementasi keterampilan guru abad 21 di MTs Negeri 5 Kuningan?
2. Bagaimana motivasi belajar peserta didik di MTs Negeri 5 Kuningan?
3. Bagaimana implementasi keterampilan guru abad 21 dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MTs Negeri 5 Kuningan?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui implemetasi keterampilan guru di MTs Negeri 5 Kuningan
2. Untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik di MTs Negeri 5 Kuningan
3. Untuk mengetahui implementasi ketrampilan guru abad 21 dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs Negeri 5 Kuningan.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan masalah dan tujuan diatas, penelitian ini diharapkan dapat mempunyai manfaat bagi proses pembelajaran, baik secara teoritis maupun secara praktis, antara lain sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini dapat memeberikan kontribusi dalam pengembangan teori pendidikan dengan memperluas pemahaman tentang keterampilan guru abad 21 dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar peserta didik. temuan penelitian ini dapat membantu memperkaya teori-teori pendidikan yang ada dan memberikan wawasan baru tentang bagaimana keterampilan guru abad 21 dapat memengaruhi motivasi belajar peserta didik.
 - b. Penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan antara keterampilan guru abad 21 dan motivasi belejar peserta didik. hal ini dapat membantu memperkuat pemahaman kita tentang faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar dan bagaimana keterampilan guru abad 21 dapat menjadi faktor yang berperan dalam meningkatkannya.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Peserta didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan motivasi belajar peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar dan bagaimana keterampilan guru abad 21 dapat berkontribusi pada peningkatannya, penelitian ini dapat memberikan manfaat

langsung bagi peserta didik dengan membantu mengembangkan motivasi belajar yang lebih tinggi, minat yang lebih besar dalam pembelajaran, serta keterampilan yang relevan dengan kehidupan dan karir di masa depan.

b. Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi guru dan pendidik dalam mengembangkan praktik keterampilan guru yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik. temuan penelitian ini dapat memberikan panduan dan saran praktis tentang pendekatan, strategi, dan teknik yang dapat diterapkan dalam kelas untuk membangun karakter peserta didik dan memperkuat motivasi belajar.

c. Bagi Lembaga

- 1) Penelitian ini dapat memberikan lembaga pendidikan keunggulan kompetitif di pasar pendidikan. Dengan mengadopsi keterampilan guru abad 21 dan menerapkan strategi pembelajaran yang inovatif, lembaga pendidikan dapat menarik minat peserta didik dan orang tua. Hal ini dapat meningkatkan daya tarik lembaga dan membantu membedakan dirinya dari lembaga pendidikan lainnya.
- 2) Penelitian ini dapat mendorong inovasi dalam pendidikan. Dengan mengimplementasikan keterampilan guru abad 21, lembaga pendidikan dapat menciptakan pendekatan pembelajaran yang lebih maju dan relevan. Ini mencakup penggunaan teknologi pendidikan, metode pengajaran yang interaktif, dan pendekatan kolaboratif. Hal ini akan membantu lembaga pendidikan tetap berada di garis depan dalam menghadapi perubahan dan perkembangan dalam dunia pendidikan.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat membantu peneliti dalam pengembangan profesional. Dengan melakukan penelitian yang berkaitan dengan implementasi keterampilan guru abad 21, peneliti dapat memperluas pengetahuan dan keterampilan dalam bidang tersebut. Peneliti dapat mengembangkan keahlian penelitian, analisis data, dan pemahaman tentang pendidikan modern. Hal ini akan membantu peneliti dalam karier akademik dan profesionalnya.